

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan sangat cepat, diskruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkan sumber daya manusia di masa depan yang benar benar berkualitas dan berdaya saing tinggi khususnya pada mahasiswa. mahasiswa harus mempunyai kemampuan hard skill dan softskill untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya diantaranya dalam bidang kewirausahaan, rendahnya minat mahasiswa dalam berwiurusaha menjadi fenomena yang saat ini terjadi.

Masalah ini dibuktikan dengan berdasarkan data dari departemen ketenagakerjaan tahun 2021, Pengangguran Terdidik tingkat perguruan tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran. tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus, tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya employability rate). tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu

adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan *employability rate* pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri (kemendikbudristek,2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran terbuka di Indonesia selama 10 tahun terakhir memang mengalami penurunan yaitu dari 7.244.905 jiwa pada tahun 2014 turun menjadi 7.104.424 jiwa pada tahun 2019. Meski fakta berkurangnya angka pengangguran ini merupakan capaian yang positif, tetapi masalah pengangguran tetap menghantui Indonesia. Terlebih jika dilihat angka pengangguran lulusan sarjana pada tahun 2019 yang mencapai 746.354 jiwa atau sebesar 10,78 persen dari seluruh angka pengangguran terbuka di Indonesia.

Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yang cukup tinggi di kalangan lulusan terdidik adalah dengan jalan menumbuhkan minat berwirausaha sedini mungkin. Minat berwirausaha ini dapat ditumbuhkan melalui jalur pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan harus didesain secara khusus untuk memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan pada usia muda. Kewirausahaan adalah seni yang bisa dipelajari dan dikembangkan (Fayolle, 2007). Minat dan kemampuan berwirausaha adalah sesuatu yang bisa diajarkan dan seorang wirausaha bisa dibentuk melalui jalur pendidikan dan latihan. Pendidikan kewirausahaan dalam dua dekade terakhir ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di sebagian besar negara industry (Matlay, 2008).

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang fleksibel dan berkuliatas sehingga tercipta

kultur belajar yang baru, menarik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi, kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran diluar program studi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran diluar perguruan tinggi. (kemendikbudristek,2022)

Dengan adanya Program MBKM khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan mampu meningkatkan Minat mahasiswa dalam berwiurusaha. Program Wirausaha Merdeka (WMK) ini bertujuan untuk meningkatkan dan Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha, baik secara *hardskill* dan *softskill*, Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, Meningkatkan pola pikir yang kreatif dan inovatif dalam wirausaha dan mampu mengembangkan usahanya. Program Wirausaha Merdeka (WMK) digagas oleh Kemendikbudristek dalam Upaya memberikan Pelajaran dan pemahaman dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan wirausahawan muda berkualitas yang dapat bersaing dalam menghadapi persaingan yang ketat di masa depan.

Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 di desain berdasarkan framework dari Proses Program Wirausaha Merdeka, Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi wirausaha, Menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL), Penyusunan laporan kegitan, dan akan di evaluasi di akhir program. Proses pembelajaran Wirausaha Merdeka ini diharapkan menjadi *Blended Learning*

kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi masing-masing.

Dalam berwirausaha tentunya terdapat sebuah sistem penjualan, untuk meningkatkan penjualan salah satu faktornya yaitu strategi pemasaran, Menurut Brigham dan Houston (2001, p.39) yang dikutip oleh Saidi (2004), perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan tingkat stabilitas pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Untuk meningkatkan Penjualan maka yang harus diperhatikan adalah Kualitas produk, Harga produk, Promosi, Distribusi, dan Identifikasi pelanggan akan produk yang mereka butuhkan. Strategi pemasaran yang baik akan meningkatkan kuantitas penjualan sebuah usaha.

B. Ruang Lingkup

Dalam mencapai tujuan salah satu Progam Merdeka Kampus Mengajar (MBKM) Wirausaha Merdeka (WMK) maka praktikan melaksanakan kegiatan di :

Jenis Lembaga : Pendidikan

Nama Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat : Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jateng

Telepon : (0271)-717417

Fax : (0271)-715448

Email : ums@ums.ac.id

Penulis juga melakukan pelaksanaan kegiatan magang Wirausaha Merdeka 2023 dengan mitra magang di:

Nama Mitra : Tsabita Halal Bakery Outlet Kartasura

Alamat : Jln.Slamet Riyadi No.133, Dusun IV, Kecamatan Surakarta
Sukoharjo, Jawa Tengah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang efektif?

D. Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka

1. Maksud Program Wirausaha Merdeka

Adapun maksud pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini, antara lain :

- a. Menjawab tantangan wirausaha dimasa yang akan datang.
- b. Menciptakan SDM yang unggul dengan kompetensi yang mumpuni di bidang Kewirausahaan melalui Program Wirausaha Merdeka.
- c. Mencetak Wirausahawan Muda yang memiliki kompetensi guna menghadapi Persaingan global.
- d. Meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan mendorong mahasiswa menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru.

2. Tujuan Program Wirausaha Merdeka

Adapun tujuan pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini, antara lain :

- a. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisa usaha dan penciptaan peluang usaha.
- b. Meningkatkan Analisa mahasiswa dalam menentukan sasaran dan target pasar
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa. berupa *hardskill* maupun *softskill* sehingga dapat menghadapi persaingan global.
- d. Menhadirkan sinergi melalui Wirausaha Merdeka bagi negeri.
- e. Menciptakan SDM yang berjiwa *entrepreneur*, inovatif dan kreatif dalam Berwirausaha.

3. Tujuan Program Magang Wirausaha Merdeka

- a. Mempelajari sistem promosi dan penjualan di Mitra Magang
- b. Menerapkan Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan di mitra magang
- c. Mengaplikasikan Strategi Pemasaran terhadap produk yang akan diciptakan
- d. Menambah pengalaman dalam bekerja
- e. Menganalisis sasaran pasar untuk melakukan penjualan

E. Manfaat program Wirausaha Merdeka

1. Bagi mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman dan gambaran tentang dunia wirausaha.

- b. Mengaplikasikan ilmu dan wawasan mengenai Wirausaha, Khususnya mengenai mengolah dan mengembangkan usaha.
- c. Melatih kemampuan membaca peluang dan target pasar.
- d. Melatih jiwa *entrepreneur* dan percaya diri dalam menghadapi segala persolan di dunia wirausaha.
- e. Mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar 20 SKS.

2. Bagi kampus pelaksana

- a. Perguruan tinggi memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif untuk digunakan sebagai acuan.
- b. Membantu pengembangan model-model Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, sehingga menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lainya dalam implementasi Pendidikan kewirausahaan
- c. Membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi.
- d. Membantu pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

- e. Membantu pencapaian (IKU-7) Aspek kelas kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajaran wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi

1. Bagi kampus asal

- a. Peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa.
- b. Perguruan Tinggi mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya
- c. Membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi.
- d. Membantu pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

2. Bagi Mitra Magang

- a. Menambah relasi yang baik dengan kampus pelaksana program wirausaha Merdeka
- b. Tercipta hubungan Kerjasama yang baik antara mitra magang dengan kampus asal mahasiswa yang melakukan magang
- c. Bertukar informasi dan ilmu dengan mahasiswa magang program

d. Mempromosikan mitra magang agar lebih dikenal

F. Rencana dan penjadwalan program

Program Wirausaha Merdeka 2023 dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau selama 6 (enam) bulan terhitung mulai dari 19 juni 2023-15 desember 2023,sebelum program dimulai dilakukan pendaftaran dari tanggal 19 juni 2023-24 juli 2023,Grand opening Wirausaha Merdeka dilaksanakan pada tanggal 2 agustus 2023 yang bertempat di Eudatorium UMS, Dibuka dengan sambutan rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta ,Perwakilan Team Wirausaha Merdeka Pusat dan Ketua pelaksana Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta, Selanjutnya Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah resmi dibuka dengan menabuh gong oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai Kampus Pelaksana Program Wirausaha Merdeka,dilanjutkan dengan Pemberian materi sebagai salah satu kegiatan dari program ini yaitu Workshop yang dilaksanakan dari tanggal 2 agustus 2023-26 agustus 2023,selama kegiatan workshop mahasiswa diberi pemahaman tentang wirausaha yang dibawakan oleh pemateri-pemateri yang ahli dibidang wirausaha,setelah kegiatan Workshop Selesai, dilanjutkan dengan magang,pembuatan proposal bisnis dan prototype bisnis yang dilaksanakan terhitung dari tanggal 26 agustus-4 november 2022,program magang wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 10 minggu dengan ketentuan 5 hari kerja, kegiatan magang ini dilaksanakan di beberapa mitra magang Kerjasama antara wirausaha Merdeka Universitas

Muhammadiyah Surakarta dengan Mitra magang yang sudah ditandatangani, dengan adanya program magang ini diharapkan mahasiswa mampu menemukan ide bisnis dan target pasar yang akan dibuat, selanjutnya mahasiswa melakukan presentasi pitching produk yang akan dibuat, Pitching Produk dilaksanakan di Hotel Adhiwangsa, Surakarta sebagai salah satu tolak ukur pendanaan yang akan diterima mahasiswa, setelah selesai magang mahasiswa membuat laporan akhir magang, dan persiapan expo produk yang akan dipamerkan di 2 tempat yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan The Colomadoe, Expo Produk, Kegiatan dari masa persiapan sampai expo produk dilaksanakan dari tanggal 5 November 2023-9 Desember 2023 dan diakhiri dengan penutupan Wirausaha Merdeka 2023, selanjutnya mahasiswa membuat laporan akhir program wirausaha Merdeka dari tanggal 10 Desember – 15 Desember 2023. Program wirausaha Merdeka ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha.

G. Ringkasan sistematika laporan

1. Halaman depan dan sampul dalam Memuat tentang judul laporan Wirausaha Merdeka. Judul Laporan Akhir dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas namun jelas dan komunikatif, judul mendeskripsikan Program Wirausaha Merdeka dan fenomena yang diangkat dalam laporan.

2. Lembar Pengesahan I

Dari ketua wirausaha Merdeka 2023 diatas kertas berlogo wirausaha Merdeka universitas Muhammadiyah Surakarta atau dibubuhkan

stemple/cap instansi, memuat judul, nama mahasiswa, lokasi dan rentang masa program dan diketahui oleh pembimbing pelaksana program

3. Lembar Pengesahan II dari Universitas Muhammadiyah Surakarta Sampul ditandatangani oleh Pembimbing dari Progam Studi atau Ketua Progam Studi dan diketahui Kepala Bidang Kerja Sama Industri dan Pelatihan Profesional (KIPP) UMS.
4. Kata Pengantar dan ucapan terima kasih memuat pengantar singkat dalam pembuatan laporan magang yang ditujukan sebagai penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan laporan dalam Progam Wirausaha Merdeka (WMK).
5. Daftar Isi memuat penyajian sistematika laporan secara terinci untuk mempermudah pencairan judul atau sub judul dengan menggunakan nomor halaman.
6. Daftar Gambar memuat daftar gambar secara berurutan
7. Daftar Tabel memuat daftar tabel secara berurutan.
8. **BAB I : Pendahuluan;** membahas tentang latar belakang penugasan, lingkup penugasan, terget pekerjaan yang harus dicapai, maksud, tujuan. dan manfaat, rencana dan penjadwalan kerja, dan ringkasan sistematika laporan.
9. **BAB II : Membahas sejarah singkat, profil , struktur organisasi, dan lokasi/unit pelaksanaan , dan deskripsi**
10. **BAB III : Landasan Teori.**

Membahas tentang tinjauan teori/konsep tentang tugas atau permasalahan yang ada selama Program berlangsung.

11. BAB IV : Laporan Pelaksanaan Wirausaha Merdeka.

berisikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses Program berlangsung mulai dari aktivitas kegiatan Program maupun deskripsi kegiatan Program.

12. BAB V : Penutup

Memuat tentang Simpulan dari laporan magang dan Saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak perusahaan, pihak universitas, dan bagi praktikan.

13. Daftar Pustaka

Berisikan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar yang digunakan dalam penulisan laporan Wirausaha Merdeka.

14. Lampiran

Lampiran yang disertakan bertujuan sebagai pelengkap atau hasil olahan yang dapat menunjang sebagai bukti dalam penulisan laporan Wirausaha Merdeka